

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PADA MATERI *COULD I HAVE ONE* MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DI KELAS VII UPTD SMP NEGERI 1 BIREUEN

Yunita Ardhina

SMP Negeri 1 Bireuen

ardhina.126@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan kemampuan pada materi could i have one menggunakan media gambar di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi could i have one peserta didik kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan media gambar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat Media gambar yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: *Kemampuan Belajar, Media Gambar.*

PENDAHULUAN

Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris, peneliti menemukan masalah berupa kesulitan peserta didik dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris baik dalam proses belajar mengajar apalagi di luar lingkungan kelas. Setiap rangsangan yang diberikan guru berupa pertanyaan yang harus dijawab atau penugasan untuk melakukan dialog tidak mendapatkan respon seperti yang diharapkan. Dari pengamatan peneliti, peserta didik tampak tidak punya keberanian untuk mengungkapkan pikirannya dalam bahasa Inggris. Sedangkan bila ada yang mencoba untuk berbicara dalam Bahasa Inggris, mereka mengalami kesulitan mengungkapkannya dengan ungkapan yang dianggap benar. Oleh karena itu mereka selalu ragu untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Bagi peneliti masalah ini sangat penting dan memerlukan penyelesaian yang tepat dan cepat karena nampak dari keadaan ini adalah tidak berjalannya kegiatan pembelajaran speaking di dalam kelas. Apalagi bila mengingat Kurikulum Berbasis Kompetensi atau dikenal dengan Kurikulum 2013 yang mengisyaratkan bahwa tujuan pengajaran Bahasa Inggris ditujukan pada pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan melalui ketrampilan membaca, mendengar, berbicara dan menulis secara seimbang.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen, Kabupaten Bireuen, diperoleh informasi bahwa hasil belajar materi *could i have one* peserta didik rendah di bawah KKM yaitu dibawah 70. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain: a. Kemampuan kognitif peserta didik dalam pemahaman konsep-konsep Pendidikan Bahasa Inggris masih rendah, b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan, c. Peserta didik tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Bahasa Inggris hanya sebagai hafalan saja. Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Bahasa Inggris yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi peserta didik

diantaranya hasil belajar peserta didik akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi *Could I Have One* adalah Media Gambar karena peserta didik dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung meningkat. Media Gambar merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Peserta didik diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kemampuan belajar materi *could i have one* peserta didik dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan pada Materi *Could I Have One* Menggunakan Media Gambar di Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen“.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif, dan spiral, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, siklus digunakan untuk mengetahui tingkat perubahan kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan teknik games (kalender) dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicarapada kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen. Menurut Arikunto ada empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan evaluasi, dan (4) analisa dan refleksi.

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen, Kabupaten Bireuen dengan jumlah siswa sebanyak 25, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu: a. Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi. b. Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari: 1. Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa. 2. Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. 3. Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini : 1. Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan. Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi *could i have one* dengan menggunakan pembelajaran media gambar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 70. Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing-masing di hitung dengan rumus, (Arikunto, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen untuk materi *could i have one sub*, pengertian pergerakan nasional dan latar belakang munculnya pergerakan nasional dengan model pembelajaran menggunakan media gambar diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 68,29 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 50

terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 58,8% dan yang tidak tuntas 41,2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen pada siklus I untuk materi *could i have one sub*. Kerja sama di lingkungan sekolah dengan media gambar diperoleh nilai rata-rata siklus I sebesar 74,12 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 76,5% dan yang tidak tuntas 23,5%. Sedangkan pada siklus II untuk materi materi *could i have one sub*. kerja sama di lingkungan diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 81,8 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 68 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 88,2% dan yang tidak tuntas 11,8%.

Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu *could i have one*. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu *could i have one*. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan Media Gambar.

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan media gambar pada materi *could i have one* menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKPD dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Sudjana (2009) menyatakan bahwa penilaian proses belajar mengajar yang dapat mengungkapkan keterlaksanaan kegiatan belajar-mengajar baik oleh guru maupun siswa adalah melalui observasi. Melalui pengamatan didapatkan keaslian data primer yang diperoleh dari pelaku yang diamati.

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap media gambar yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKPD, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan media gambar mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap media gambar disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan media gambar. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan media gambar, dan siswa merasa bahwa menggunakan media gambar bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan media gambar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa

pada materi *could i have one* di kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Bireuen. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran adalah sebagai berikut: 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Media Gambar sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas. 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan media gambar disarankan untuk membikin media gambar yang lebih menarik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Media Gambar*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas.